

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang secara eksplisit tertuang dalam hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan akhir dari penelitian Analisis Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Sukacari, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan APBDesa Sukacari pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban secara garis besar sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Pada tahap perencanaan, semua prosedur telah dilaksanakan termasuk didalamnya melibatkan partisipasi masyarakat. Meskipun pada praktiknya masyarakat tidak berperan aktif dalam musyawarah desa. Pada pelaksanaan, pelaksanaan program-program pembangunan desa selalu mengedepankan prinsip swakelola dan keterbukaan kepada masyarakat. Serta pada tahap pertanggungjawaban, setiap tahunnya Pemerintah Desa Sukacari selalu melaporkan laporan pertanggungjawaban sesuai dengan persyaratan dan tidak pernah melebihi target waktu yang ditentukan dalam regulasi.
2. Dari segi transparansi dan akuntabilitas peneglolaan APBDesa, Desa Sukacari sudah menerapkan prinsip transparansi dan akutabilitas yang sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Penerpan prinsip transparansi dapat dilihat dari adanya media informasi yang berupa baliho atau papan informasi yang dipasag disepan kantor desa Sukacari. Sedangkan akuntabilitas pengelolaan APBDesa dapat dilihat mulai dari perencanaan keungan desa yang sudah berpedoman dengan dengan RKPDesa, setiap pengeluaran harus meyertakan buti yang sah hingga pelaporan realiasi pertanggungjawan APBDesa yang sudah sesuai dngan batas waktu yang ditentukan. Meskipun masih ada sedikit kekurangan yaitu kurang optimalnya penggunaan wabsite desa dan kurangnya kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur Desa Sukacari.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berkaitan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Desa Sukacari dalam tahapan pengelolaan keuangan desa Sukacari yang masih ada kekuarangan pada kualitas aparatur desa sehingga hendaklah pemerintah Desa Sukacari untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola keuangan desa, khususnya kempuan dalam melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan serta pelaporan sehingga serapan terhadap anggaran yang tersedia bisa maksimal serta mampu dipertanggungjawabkan baik dari sisi administrasinya, laporannya, maupun akuntabilitasnya
2. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini masih memiliki keterbatasan dimanana penelitian ini hanya berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang mana peneliti melihat atau membandingkan kesesuai indikator pengelolaan keuangan desa dengan keadaan dilapangan, sehingga kelemahan penelitian ini tidak membahas secara mendalam setiap komponen pengelolaan keungan desa dan tidak pula membahas nominal keungan desa. Sehingganya saran bagi peneliti selanjutnya agar membahas komponen pengelolaan keuangan desa secara detail dan mendalam mengenai nilai kerja pihak pemerintahan, pada proses pengendaliannya, serta nominal uang yang tertera.